

***AN ANALYSIS OF STUDENTS' MOTIVATION ON PHYSICS LESSON AT
SMPN 1 KAMPAR KIRI TENGAH DURING PANDEMIC COVID-19***

Dwi Hariyati, Azhar, Mitri Irianti

Email : dwi.hariyati2967@student.unri.ac.id, azhar@lecturer.unri.ac.id,
mitri.irianti@gmail.com

Phone Number : 081378159010

Physics Education Study Program
Department of Mathematics and Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The existence of learning motivation that comes from the teacher and high learning interest from the students themselves can affect the increase in student achievement. Learning achievement obtained by students is influenced by high learning motivation, because with high learning motivation a student will do something that he is interested in and likes. This study aims to determine and analyze the level of motivation to study physics at SMPN 1 Kampar Kiri Tengah during the covid-19 pandemic. This type of research is descriptive research. The samples taken were 90 students from class VII, VIII, and IX each 1 class at each level. The results of this study reveal that from the overall data recapitulation of 4 (four) indicators regarding the learning motivation of SMPN 1 Kampar Kiri Tengah students during the covid-19 pandemic, it can be concluded that 31.44% have low motivation which has a percentage of 44.11%. . That is, from the indicators mentioned as many as 40 statement items used in this study, it can be seen that student learning motivation is low during the covid-19 pandemic.*

Keywords: *motivation, physics, covid-19.*

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR FISIKA SISWA DI SMPN 1 KAMPAR KIRI TENGAH SELAMA MASA PANDEMI *COVID-19*

Dwi Hariyati, Azhar, Mitri Irianti

Email : dwi.hariyati2967@student.unri.ac.id, azhar@lecturer.unri.ac.id,
mitri.irianti@gmail.com

Phone Number : 081378159010

Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Adanya motivasi belajar yang datang dari guru dan minat belajar yang tinggi dari peserta didik itu sendiri dapat mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi, karena dengan tingginya motivasi belajar seorang peserta didik akan melakukan sesuatu hal yang diminati dan disenanginya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat motivasi belajar fisika siswa di SMPN 1 Kampar Kiri Tengah selama masa pandemi *covid-19*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel yang diambil adalah sejumlah 90 orang siswa dari kelas VII, VIII, dan IX masing-masing 1 kelas di setiap tingkatnya. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dari rekapitulasi data secara keseluruhan dari 4 (empat) indikator mengenai motivasi belajar siswa SMPN 1 Kampar Kiri Tengah selama masa pandemi *covid-19* yaitu dapat disimpulkan bahwa 31,44% memiliki motivasi yang rendah dimana memiliki persentase 44,11%. Artinya, dari indikator yang disebutkan sebanyak 40 item pernyataan yang digunakan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa rendah selama masa pandemi *covid-19*.

Kata Kunci: motivasi belajar, fisika, covid-19.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan (*science*) tidak dapat dipisahkan dari teknologi, karena dua hal tersebut sudah saling terkait dan merupakan dua hal yang sudah padu. Dalam era globalisasi ini, sains dan teknologi sudah merambah dalam kehidupan dan konsep berpikir manusia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses belajar atau interaksi antara dua orang maupun lebih yaitu antara pendidik dan yang mendidik atau peserta didik, yang mana dalam interaksi tersebut juga berbagi berbagai sumber belajar (Ishak, 2015).

Adanya motivasi belajar yang datang dari guru dan minat belajar yang tinggi dari peserta didik itu sendiri dapat mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi, karena dengan tingginya motivasi belajar seorang peserta didik akan melakukan sesuatu hal yang diminati dan disenanginya. Dan begitu pula sebaliknya, tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi maka peserta didik itu tidak akan melakukan suatu hal dengan senang hati atau bahkan melakukan sesuatu dengan terpaksa (Aini, 2016).

Menurut hasil pengamatan awal peneliti, kurangnya motivasi belajar dari siswa tersebut menjadi kunci utama terhadap hasil belajarnya, banyak siswa yang tidak memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar mereka. Terlebih lagi selama 1 tahun terakhir siswa dipaksa belajar secara daring yang tentunya pembelajaran menjadi tidak efektif yang menyebabkan turunnya semangat belajar siswa.

Lebih lanjut, ditambah lagi dengan kembalinya dibuka sekolah beberapa bulan terakhir yang mana mengakibatkan siswa yang selama ini terlalu lama tidak merasakan pembelajaran di sekolah malah menjadi bermalas-malasan untuk belajar karena terlalu lama merasakan liburan, sehingga motivasi belajar mereka menjadi sangat rendah dibanding sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan disajikan secara apa adanya dan sama sekali tidak menarik kesimpulan lebih jauh. Selanjutnya peneliti ingin mendeskripsikan gejala yang terjadi dari data yang diperoleh dan menganalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah sejumlah 90 orang siswa dari kelas VII, VIII, dan IX masing-masing 1 kelas di setiap tingkatnya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah Angket (kuesioner). Dalam hal ini angket diberikan kepada siswa untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi

belajar siswa pada pembelajaran daring selama masa pandemic *covid-19* dengan skala *likert*. Dalam hal ini data kualitatif dirubah kedalam data kuantitatif maka jawaban masing-masing angket dengan item yang diberi skor. Skor terdiri atas pertanyaan yaitu pertanyaan yang memiliki nilai 5 untuk sangat baik dan 1 untuk sangat tidak baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan skala *likert* di atas tentang masing-masing indikator yang telah didistribusikan melalui kuesioner penelitian maka diperoleh rekapitulasi penilaian secara menyeluruh untuk menyimpulkan seperti apa motivasi belajar siswa SMPN 1 Kampar Kiri Tengah selama masa pandemi *covid-19*, sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden

No	Indikator	Jawaban Responden			
		Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
1	Saya mengerjakan tugas Fisika dengan sungguh-sungguh selama masa pandemi covid-19	41	37	12	1
2	Saya menyelesaikan waktu tugas Fisika dengan tepat	54	18	17	2
3	Bagi saya selama masa pandemi covid-19 yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.	41	13	33	4
4	Setiap ada tugas mengerjakannya Fisika saya langsung malas mengerjakannya	2	51	33	4
5	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru selama pandemi covid-19	16	45	6	23
6	Jika nilai Fisika saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	42	38	5	5
7	Jika nilai Fisika saya jelek, saya tidak mau belajar lagi.	4	65	18	3
8	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal Fisika dengan memperoleh nilai baik	31	42	9	8

No	Indikator	Jawaban Responden			
		Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
9	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya	57	12	11	10
10	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya	2	68	11	9
11	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik selama pandemi covid-19	2	44	40	4
12	Saya lebih senang bermain sendiri dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.	34	46	7	3
13	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami selama pandemi covid-19	41	37	12	0
14	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami selama pandemi covid-19	54	18	16	2
15	saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	41	12	33	4
16	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas Fisika yang diberikan oleh guru selama masa pandemi covid-19.	2	51	33	4
17	Dalam mengerjakan tugas maupun soal Fisika saya mencontoh milik teman selama masa pandemi covid-19	16	45	6	23
18	Saya dapat menyelesaikan tugas Fisika dengan kemampuan saya sendiri selama masa pandemi covid-19	42	38	5	5
19	Saya lebih senang mengerjakan tugas Fisika bersama dengan teman selama pandemi covid-19	4	65	18	3
20	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman selama masa pandemi covid-19 karena saya percaya dengan jawaban saya.	31	42	9	8

No	Indikator	Jawaban Responden			
		Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
21	Saya senang belajar Fisika selama masa pandemi covid-19 karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara.	57	12	11	10
22	Menurut saya selama masa pandemi covid-19 kegiatan belajar Fisika membosankan karena guru hanya menjelaskan materi tanpa mencontohkan.	2	68	11	9
23	Saya senang belajar Fisika selama masa pandemi covid-19 karena guru menggunakan media dalam pembelajaran.	54	18	16	2
24	Saya senang belajar Fisika karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok	41	12	33	4
25	Saya merasa bosan dalam belajar Fisika selama masa pandemi covid-19 karena pembelajaran hanya mencatat saja.	2	51	33	4
26	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi selama masa pandemi covid-19.	16	45	6	23
27	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi	42	38	5	5
28	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi selama pandemi covid-19	4	65	18	3
29	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi di masa pandemi covid-19	31	42	9	8
30	Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat di depan teman selama masa pandemi covid-19	57	12	11	10
31	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	2	68	11	9
32	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban	42	38	5	5

No	Indikator	Jawaban Responden			
		Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
	teman				
33	Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan	4	65	18	3
34	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas Fisika saya kerjakan dengan baik	31	42	9	8
35	Setiap saya mengerjakan soal Fisika, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar	57	12	11	10
36	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal Fisika yang dianggap sulit oleh teman	2	68	11	9
37	Saya senang jika mendapat tugas dari guru.	2	44	40	4
38	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya.	34	46	7	3
39	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan	41	37	12	0
40	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit	54	18	16	2
	Jumlah	1132	1588	627	256
	Rata-rata	31.44%	44.11%	17.41%	7.11%

Berdasarkan rekapitulasi data secara keseluruhan dari 4 (empat) indikator mengenai motivasi belajar siswa SMPN 1 Kampar Kiri Tengah selama masa pandemi *covid-19* yaitu dapat disimpulkan bahwa 31,44% memiliki motivasi yang rendah dimana memiliki persentase 44,11%. Artinya, dari indikator yang disebutkan sebanyak 40 item pernyataan yang digunakan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa rendah selama masa pandemi *covid-19*.

Wabah *corona virus disease* (Covid-19) yang telah melanda berbagai negara termasuk Indonesia. Kasus ini memberikan tantangan tersendiri bagi pendidikan di Indonesia. Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pemerintah

mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah (Fajrian *dalam* Zhafira, N.H., Ertika, Y., Chairiyaton, 2020). Sadikin dan Afreni (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi dalam pembelajaran (Fitriyani, Fauzi, Sari, 2020). Pembelajaran daring dapat memanfaatkan internet tanpa harus bertatap muka serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pada pembelajaran daring menuntut peran pendidik dapat meningkatkan kreativitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar.

Perlunya metode pembelajaran yang bisa digunakan media dalam proses pembelajaran secara menarik agar siswa lebih paham dengan materi yang dipelajari. Arkorful dan Abaido *dalam* Jariyah dan Esti (2020) mengungkapkan ada beberapa keuntungan menerapkan pembelajaran daring diantaranya: (1) fleksibel, siswa dapat memiliki kebebasan untuk memilih waktu dan tempat yang sesuai untuk dirinya, (2) dapat meningkatkan ilmu pengetahuan karena mencari sumber informasi yang luas, (3) memberikan peluang dan kesempatan pada siswa yang memiliki ketakutan saat berbicara saat forum diskusi online, (4) pembelajaran daring dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan uang untuk perjalanan ke sekolah, (5) dapat membantu mengkompensasi kurangnya staf akademik termasuk guru, (6) pembelajaran daring memungkinkan siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan rekapitulasi data secara keseluruhan dari 4 (empat) indikator mengenai motivasi belajar siswa SMPN 1 Kampar Kiri Tengah selama masa pandemi *covid-19* yaitu dapat disimpulkan bahwa 31,44% memiliki motivasi yang rendah dimana memiliki persentase 44,11%. Artinya, dari indikator yang disebutkan sebanyak 40 item pernyataan yang digunakan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa rendah selama masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran. Pertama bagi subjek penelitian, peneliti mengharapkan agar para siswa untuk terus meningkatkan semangatnya dalam belajar, walaupun dalam kondisi seperti ini. Mengambil hikmah dan sisi positif dari situasi yang tengah dihadapi. Kedua, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai motivasi belajar siswa di tengah situasi pandemi Covid-19, untuk menambahkan variabel-variabel

yang mendukung untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu, mungkin alangkah lebih baiknya jika subjek penelitian di perluas lagi seperti seluruh jenjang pendidikan yang ada, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang luas terkait motivasi belajar di tengah situasi seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Sinta. 2014. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menyimak Siswa Kelas VIII MTs Taufiq Walhidayah Umban Sari Kecamatan Rumbai Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Universitas Islam Riau
- Aini, 2016. *Studi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu (Biologi) di MTs Al-Fata Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Jawa Barat.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ishak, S. 2015. *Metode Pembelajaran Sains dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi. Pascasarjana UIN Ar-Raniry.
- Muliasari, Rini. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X.5 SMA Tri Bhakti Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Riau
- Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Ruslan, Rosady. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi dan Publik Relations*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Samsudin, Salidi. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Jakarta: PT Gramedia
- Sujatmiko, Bambang. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Kelas VIII SMPN 2 Bandar Seikijang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Islam Riau
- Sulistiyani, A.T. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu